



Layanan Akan Diperluas

WONOSARI—Dinas Kesehatan Gunungkidul berencana menerapkan pelayanan program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) di seluruh puskesmas meski selama uji coba ini pelaksanaan baru diterapkan di Puskesmas Ponjong 1 dan Paliyan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul Ismono mengatakan uji coba PKG sudah terlaksana sejak Senin (10/2/2025). Meski demikian, belum semua puskesmas menjalankan karena di awal pelaksanaan baru dilakukan di Ponjong 1 dan Paliyan.

"Baru dua puskesmas yang menjalankan pemeriksaan gratis," ungkapnya, Rabu (12/2). Setelah ada uji coba akan ada evaluasi terhadap pelaksanaan PKG di dua puskesmas yang jadi percontohan. Setelah itu, ada paparan dari puskesmas percontohan kepada puskesmas yang belum melayani PKG.

Rencananya layanan kesehatan gratis akan dilaksanakan di seluruh puskesmas tetapi pelaksanaannya juga bergantung dengan kesiapan di masing-masing puskesmas. Ditargetkan sebanyak 25 puskesmas di Gunungkidul mulai melaksanakan PKG pada 17 Februari mendatang sedangkan untuk lima puskesmas lain sangat bergantung dengan kesiapan yang dimiliki.

Sesuai arahan Kementerian Kesehatan, alur pelayanan PKG juga mengacu pada kesiapan jenis pelayanan disesuaikan dengan alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang dimiliki. Selain memiliki aplikasi *Satu Sehat Mobile*, warga juga diwajibkan membawa kartu identitas saat akan menjalani pemeriksaan.

Mekanismenya, setelah skrining PKG ditemukan tanda atau indikasi penyakit tertentu misal sakit gula, hipertensi atau jantung, maka akan dilakukan tindakan pengobatan di puskesmas. Jika memerlukan rujukan akan dirujuk ke rumah sakit dan mengikuti mekanisme pembiayaan BPJS.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Ponjong 1, Kuncoro, mengatakan PKG sudah mulai dijalankan. Untuk pelaksanaan, juga sudah melakukan persiapan mulai dari menyiapkan ruangan khusus pelayanan, tim medis hingga penyediaan komputer dan jaringan dalam pelayanan.

"Sudah mulai dijalankan," paparnya. Meski demikian, dia berharap ada sistem terintegrasi dalam aplikasi sehingga prosesnya lebih mudah dalam pelaksanaan PKG dikarenakan dalam prosesnya tidak hanya mengisi ke aplikasi ASIK tapi juga ada e-Rekam Medik milik puskesmas. (David Kurniawan)